PANDANGAN PESANTREN NAZHATUT THULLAB PRAJJAN SAMPANG TERHADAP MAKNA PEREMPUAN DIRANAH POLITIK

Oleh:
Maria Ulfa

ABSTRAK

Judul Skripsi: Pandangan komunitas Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Sampang Terhadap Makna Perempuan di Ranah politik

Skripsi ini berjudul Pandangan komunitas Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Sampang Terhadap Makna Perempuan di Ranah politik. Adapun dalam penelitian ini, memiliki tiga rumusan masalah yaitu Bagaimana pandangan komunitas pesantren Nazhatut Thullab dalam memaknai perempuan di ranah politik, Bagaimana perubahan penerimaan komunitas pesantren Nazhatut Thullab terhadap perempuan diranah politik, hambatan apa yang ditemui oleh perempuan pesantren Nazhatut Thullab untuk menjadi anggota legislatif. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu menemukan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan yaitu: *pertama*, Untuk mendeskripsikan pandangan komunitas pesantren Nazhatut Thullab dalam memaknai perempuan di ranah politik, yang *kedua*: Untuk memahami perubahan komunitas pesantren Nazhatut Thullab Terhadap perempuan di ranah politik. dan yang *ketiga:* Untuk mengetahui hambatan yang ditemui oleh perempuan pesantren untuk dapat menjadi anggota legislatif

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan *browsing* data internet. Teknik pengumpulan data didapat melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif versi Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan beberapa teori untuk mempermudah dalam proses penganalisisan, teori yang digunakan adalah teori makna tindakan sosial max weber, teori Alfred Schutz fenomenologis, dan teori perempuan dan politik.

Hasil temuan dalam penelitian ini terdiri dari tiga poin. Pertama, Pesantren Nazhattut Thullab memaknai perempuan di ranah politik, tidak harus hanya menjadi anggota legislatif melainkan aktif dan ikut serta di organisasi tingkat desa atau menjadi anggotta parpol, mereka juga bisa dikatakan terjun di dunia politik. Kedua, perubahan penerimaan perempuan diranah politik di pesantren Nazhatut Thullab dibuktikan dengan terpilihnya Nyai Zairina menjadi anggota dewan. Ketiga, hambatan yang dihadapi oleh perempuan pesantren untuk menjadi anggota legislatif ialah hambatan politik yang terdiri dari politik uang, hambatan kedua ialah hamabatan struktural eperti hambatan sosial budaya.

Keywords: Perempuan, Politik, Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id